

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memberikan gambaran yang kongkrit dari persoalan yang diangkat dalam sebuah karya ilmiah, maka perlu penegasan judul, yang dimaksud agar tidak terjadi kesalah-fahaman atau salah penafsiran terhadap permasalahan yang akan dibahas. Penegasan judul skripsi ini mencakup arti dan maksud judul.

1. Penegasan Arti :

UPACARA : Serangkaian tindakan yang dilakukan menurut adat kebiasaan atau keagamaan yang ditandai kesucian atau kehikmatan suatu peristiwa.¹

TAHLILAN : Berasal dari kata "Tahlil" yaitu puji-pujian kepada Tuhan dengan menyebut "Laa ilaha illah" : upacara keagamaan itu diawali dengan pujian/nyanyian.²

Tahlilan yang dimaksud di sini yaitu :
suatu pujian mengucapkan kata-kata tertentu

1. Hasan Shadily, Ensiklopedi Indonesia, Jilid IV ichtisar baru hove, Jakarta, 1984, hal. 13718.

2. Team penyusun kamus pusat pembinaan dan pengembangan bahasa, P dan K, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Balai Pustaka, Jakarta, hal. 884.

yang dikhususkan kepada Syeh Maulana Ishak supaya yang membacakan mendapat keridloan dari Allah SWT.³

PETILASAN : Berasal dari kata "Tilas" yang artinya bekas dari sesuatu pada masa lampau (bangunan dsb) : (Petilasan) bekas peninggalan yang bersejarah. Misalnya Istana, pekuburan dan sebagainya.⁴

SYEH MAULANA ISHAK :

Yaitu seorang ulama besar dan seorang wali serta seorang pejuang agama islam.⁵

2. Maksud Judul :

Dari uraian di atas dapat diketahui maksud yang terkandung di dalamnya yaitu usaha untuk memahami dan menyelidiki suatu bentuk budaya Islam yakni upacara tahli-lan serta keterkaitannya dengan masyarakat pendukung budaya tersebut pada petilasan Syeh Maulana Ishak.

B. Alasan Memilih Judul

Judul di atas dianggap penting dengan alasan sebagai berikut :

-
3. Bapak Astalik Mangon Raharjo (Juru Kunci), Nawancara, Tanggal 19 Pebruari 1994.
 4. Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Op - Cit, hal 945.
 5. Bapak astalik Mangun Raharjo, Op - Cit, Tanggal 19 Pebruari 1994.

1. Masyarakat Dukuh Sentono Desa Kregenon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo, mayoritas memeluk agama Islam.
2. Upacara tahlilan tetap dipertahankan oleh masyarakat pendukungnya.
3. Adanya kecenderungan upacara tahlilan pada Petilasan tetap mendapat dukungan dari masyarakat sekitarnya, khususnya Pedukuhan Sentono.

C. Lingkup Bahasan Dan Rumusan Masalah

Penelitian terbatas pada masalah latar belakang diadakannya upacara tahlilan dan pelaksanaan tahlilan, serta dampaknya yang ada pada petilasan Syeh Maulana Ishak di Dukuh Sentono Desa Kregenon Kecamatan Kraksaan Kabupaten Probolinggo.

Adapun rumusan masalah pada skripsi ini adalah :

1. Latar belakang apa saja yang mendasari adanya upacara Tahlilan.
2. Bagaimana pelaksanaan upacara Tahlilan yang dilaksanakan oleh masyarakat Dukuh Sentono dan makna yang terkandung di dalamnya serta dampaknya.
3. Unsur-unsur dalam upacara Tahlilan.

D. Tujuan Penulisan

Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah :

1. Untuk mengetahui beberapa segi kemasyarakatan Dukuh Sentono.
2. Untuk mengungkapkan unsur-unsur budaya pada upacara Tahlilan dan dampaknya.

E. Metode Penulisan

Penulisan skripsi ini memakai metode :

1. Obyek

Upacara tahlilan pada Petilasan Syeh Maulana Ishak oleh masyarakat Sentono.

2. Pendekatan

a. Kualitatif

Dalam skripsi ini penulis menggunakan pendekatan kualitatif terhadap obyek.⁶

b. Fungsional

Semua kebudayaan adalah berfungsi dalam masyarakat seperti nampak berperan pada masyarakat tersebut. Dalam hal ini Tahlilan sangat penting dan berguna bagi masyarakat.⁷

3. Pengumpulan Data

Hal ini dilakukan dengan jalan :

6. Robert Boogen
Nasional, Surabaya Indonesia. Hal. 30.

, Kwalitatif Dasar-dasar Penelitian, Penerbit-Usaha

- a. Observasi lapangan yaitu data diperoleh dengan jalan pengamatan atau observasi dengan cara terjun langsung mengikuti jalannya upacara baik sebagai pengamat peserta pasip atau peserta aktif.
- b. Wawancara yaitu mengadakan wawancara dengan beberapa orang tertentu yang dianggap tahu tentang permasalahan. Misalnya wawancara terhadap alim ulama, tokoh masyarakat serta orang tua dan juru kunci. Hal ini diupayakan sebagai pelengkap data, jadi jelasnya data tersebut diantara satu dengan yang lainnya saling terkait dan saling menunjang.
- c. Analisa data, yaitu usaha mewujudkan fakta dengan mempelajari perkembangan peristiwa yang terjadi, kemudian diambil suatu kesimpulan.

4. Penyajian Data

- a. Deskriptif, yaitu penyajian tulisan sebagaimana yang didasarkan atas penelitian data.
- b. Interpretatif/analitik, yaitu penyajian tulisan dari fakta yang sudah dicapai kemudian diberikan penafsiran dengan menggabungkan antara fakta satu dengan fakta yang lain.⁸

7. M. Munandar Sulaiman, Ilmu Sosial Dasar, Teori dan Konsep Ilmu Sosial, Erisco Bandung, 1989. Hal. 46.

8. Prof. Dr. Winarno Surakhmad. M.Sc. Ed, Pengantar Penelitian, hal. 140.

F. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan maka dalam skripsi ini dibagi dalam beberapa bab dan tiap-tiap bab dibagi dalam beberapa bagian lagi, yang susunan lengkapnya adalah sebagai berikut :

Bab Pertama : Pendahuluan

Dalam bab ini dibahas tentang penegasan judul, agar tidak terjadi kekeliruan di dalam memahaminya. Kemudian alasan memilih judul, yaitu fakta apa yang mendorong pemilihan judul yang diangkat menjadi skripsi. Kemudian untuk mengetahui masalahnya dibahas dan rumusan masalah, sebagaimana dalam penulisan ini maka dijelaskan tujuan penulisan, yang diharapkan untuk dicapai. Untuk metode penulisan meliputi obyek pengumpulan data, penyajian data, akhirnya diuraikan secara singkat dari isi skripsi ini atau sistematika penulisan.

Bab Kedua : Menguraikan kondisi di lapangan tempat dimana penulis mengadakan penelitian terutama menyangkut tentang, letak geografis dan penduduknya serta kehidupan sosial

masyarakat Dukuh Sentono, dan upacara keagamaan yang dilakukan masyarakat Dukuh Sentono.

Bab Ketiga : Tinjauan tentang pelaksanaan upacara Tahlilan pada petilasan Syeh Maulana Ishak oleh masyarakat Dukuh Sentono Desa Kregenan Kecamatan Kraksaaan Kabupaten Probolinggo khususnya yang menyangkut budaya keagamaan, yang menyangkut upacara tersebut.

Bab Keempat : Dalam bab ini penulis menguraikan tentang unsur-unsur dalam upacara tahlilan.

Bab Kelima : Kesimpulan dan Saran.

Dalam bab ini merupakan bab terakhir yang menguraikan tentang kesimpulan dari permasalahan yang telah dibahas kemudian dirangkai dengan saran-saran dan harapan dari penulis.